

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Rumah sakit merupakan suatu institusi yang fungsi utamanya memberikan pelayanan kepada pasien secara diagnostik dan terapeutik untuk berbagai penyakit dan masalah kesehatan baik yang bersifat bedah maupun non bedah . Upaya kesehatan dilakukan dengan melakukan pendekatan pemeliharaan, peningkatan kesehatan (*promotif*), pencegahan penyakit (*preventif*), penyembuhan penyakit (*kuratif*) dan pemulihan (*rehabilitatif*) yang dilaksanakan secara serasi, terpadu dan berkesinambungan.

Setiap rumah sakit membutuhkan Standard Prosedur Operasional (SPO) untuk melaksanakan pelayanan kepada masyarakat agar sesuai dengan standar pelayanan kesehatan di Indonesia. Poliklinik sebagai salah satu bagian dari rumah sakit yang memberikan pelayanan spesialisik harus menetapkan standar untuk pelayanannya kepada masyarakat.

Dalam pelayanan kesehatan, standar sangat membantu tenaga medis juga tenaga Rumah Sakit yang lain untuk mencapai asuhan yang berkualitas, sehingga para tenaga medis dan tenaga rumah sakit harus memahami tentang pentingnya evaluasi sistematis terhadap semua aspek asuhan yang berkualitas tinggi. Namun keberhasilan dalam mengimplementasikan standar sangat

tergantung pada individu tenaga medis dan tenaga rumah sakit itu sendiri, usaha bersama dari semua staf dalam suatu organisasi, disamping partisipasi dari seluruh anggota profesi.

Rumah sakit Daerah Cengkareng sebagai salah satu rumah sakit rujukan di wilayah Jakarta barat dan poliklinik sebagai salah satu pintu masuk penerimaan pasien dengan 20 poli spesialisnya juga telah menetapkan SPO untuk memperlancar pelayanan pasien, Namun dalam pelaksanaannya masih ada beberapa SPO yang belum dilaksanakan secara benar. Salah satunya adalah SPO merawat luka.

Berdasarkan data laporan hasil audit pelaksanaan asuhan keperawatan poliklinik tahun 2012 yaitu masih terdapat 30 % perawat yang tidak melakukan perawatan luka yang sesuai dengan SPO dengan benar. Hal ini harus menjadi bahan masukan untuk manajemen karena bisa meningkatkan angka infeksi post perawatan luka. Karena dari bulan Januari-November 2013 terdapat 13 kasus infeksi luka post operasi pada pasien rawat jalan di RSUD Cengkareng .

Berdasarkan hal diatas bahwa upaya pengendalian infeksi masih perlu menjadi perhatian perawat di rumah sakit. Kemampuan dan pengetahuan perawat untuk mencegah transmisi infeksi di rumah sakit dan upaya pencegahan adalah tingkatan pertama dalam pemberian pelayanan yang berkualitas.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2004) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku patuh perawat dalam mengendalikan infeksi nosokomial dipengaruhi oleh pengetahuan yaitu sebesar 24 %.

Berdasarkan hasil pengamatan di salah satu poli RSUD Cengkareng yaitu poli bedah umum , didapatkan data pelaksanaan perawatan luka sesuai SPO yang dilakukan oleh 5 orang perawat didapatkan 5 perawat tidak mencuci tangan sebelum tindakan,3 perawat menggunakan set medikasi untuk beberapa pasien,5 perawat tidak menggunakan *hanscoon sterile*.

Kurangnya motivasi perawat dalam melaksanakan perawatan luka yang sesuai dengan SPO) diantaranya disebabkan kurangnya motivasi untuk membaca buku SPO, penempatan buku SPO yang jauh dari jangkauan, masa kerja yang sudah lama sehingga perawat beranggapan sudah berpengalaman dalam perawatan luka. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Izzah dan Zulfa Atabaki (2013) diperoleh ada hubungan antara motivasi dengan kepatuhan perawat pelaksana dalam melaksanakan perawatan luka post operasi sesuai dengan SOP di RSUD Batang ( $p = 0,009$ ).

Prilaku kepatuhan dapat disebabkan oleh beberapa faktor (Setiady, 2007), yang dikategorikan menjadi faktor internal pengetahuan, kepribadian sikap, persepsi dan kemampuan, motivasi, sedangkan faktor eksternal diantaranya karakteristik organisasi, karakteristik kelompok, karakteristik pekerjaan dan karakteristik lingkungan.

Atas dasar uraian tersebut serta terbatasnya penelitian keperawatan yang meneliti tentang hal ini, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan perawat dalam pelaksanaan perawatan luka sesuai dengan SPO di Poliklinik Rumah Sakit Umum Daerah Cengkareng”.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan uraian diatas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kepatuhan perawat dalam pelaksanaan perawatan luka sesuai SPO di Poliklinik RSUD Cengkareng.

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

### 1. Tujuan umum

Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan perawat dalam pelaksanaan perawatan luka sesuai SPO di poliklinik Rumah Sakit Umum Daerah Cengkareng

### 2. Tujuan khusus

a) Mengidentifikasi faktor pengetahuan perawat dalam pelaksanaan perawatan luka yang sesuai SPO di Poliklinik Rumah Sakit Umum Daerah Cengkareng

b) Mengidentifikasi faktor motivasi perawat dalam pelaksanaan perawatan luka yang sesuai SPO di poliklinik Rumah Sakit Umum Daerah Cengkareng

- c) Mengidentifikasi faktor sikap perawat dalam dalam pelaksanaan perawatan luka yang sesuai SPO di poliklinik Rumah Sakit Daerah Cengkareng
- d) Mengidentifikasi faktor kemampuan perawat dalam pelaksanaan perawatan luka yang sesuai SPO di poliklinik Rumah Sakit Daerah Cengkareng.
- e) Menganalisis faktor-faktor kepatuhan perawat dalam pelaksanaan perawatan luka yang sesuai SPO di poliklinik Rumah Sakit Daerah Cengkareng.

#### **D. MANFAAT PENELITIAN**

##### 1. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dan evaluasi dalam mengetahui faktor-faktor kepatuhan perawat yang mempengaruhi pelaksanaan perawatan luka yang sesuai SPO untuk meningkatkan mutu pelayanan pasien . Selain itu hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan dan Kebijakan dalam pelaksanaan semua SPO yang ada di rumah sakit.

##### 2. Bagi Pendidikan

Sebagai *evidence base practice* dalam pengembangan ilmu pengetahuan tentang intervensi keperawatan yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan khususnya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan perawat dalam pelaksanaan perawatan luka yang sesuai SPO. Selain itu diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan

dan informasi bagi proses pembelajaran dan memberikan sumbangan pemikiran terhadap penelitian dimasa mendatang serta menambah bahan kepustakaan di Universitas Esa Unggul.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai data dasar untuk melakukan penelitian yang lebih lanjut terkait intervensi lain yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap peneliti selanjutnya dalam menganalisis faktor – faktor kepatuhan perawat dalam melaksanakan perawatan luka yang sesuai SPO.